

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dalam tesis ini, mengutamakan eksplorasi makna dan proses daripada hanya berfokus pada hasil suatu kegiatan. Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kualitatif, dimana data yang dikumpulkan terdiri dari kata-kata dan gambar, bukan nilai numerik (Sudarwan Danim, 2002: 51). Bogdan Taylor (2020:5) menjelaskan metodologi kualitatif sebagai pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif melalui pengumpulan kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang fokus pada mendeskripsikan atau memperlihatkan kejadian-kejadian yang ada, baik fenomena alam maupun rekayasa manusia. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menghasilkan informasi yang metodis, obyektif, dan tepat mengenai fakta dan atribut suatu populasi atau tempat tertentu (Lexy. J. Moleong, 2000: 3).

Penelitian ini menggunakan data kualitatif yang dikumpulkan melalui penelitian lapangan langsung untuk menyelidiki kegiatan implementasi teknik pengembangan kurikulum di MIS. Nama tempatnya adalah Darus Salam Deli Tua.

B. Latar Tempat dan Waktu Penelitian

1. Latar Tempat

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurussalam, Jl Perwira, -, Kec. Deli Tua, Kab. Deli Serdang Prov. Sumatera Utara. Dengan topik penelitian strategi pengembangan kurikulum di MIS Nurussalam.

2. Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian dengan jangka waktu yaitu sejak bulan Maret 2024 sampai semua data yang dibutuhkan peneliti terkumpul.

C. Partisipan dan *Setting* Penelitian

Partisipasi mengacu pada keterlibatan aktif individu atau masyarakat dalam memberikan bantuan (seperti tenaga, pikiran, atau materi) dan bertanggung jawab

atas keputusan yang diambil dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara kolektif (Umarto dan Sj. Hetifa, 2003: 17) .

Data sumber daya memainkan fungsi penting dalam penelitian karena memungkinkan peneliti memperoleh informasi penting dengan melakukan wawancara dengan partisipan. Peserta yang hadir berjumlah empat orang, yakni kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang Kurikulum, dan dua orang instruktur.

D. Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data skunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, seperti informan, situs sosial, atau peristiwa- peristiwa yang diamati dan sejenisnya. Sedangkan data skunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, seperti segala macam bentuk dokumen (Wahidmurni, 2008: 41)

Data primer diperoleh dalam bentuk verbal atau kata-kata dan perilaku dari subjek penelitian yang berkaitan dengan sumber daya manusia Madrasah Ibtidaiyah tersebut. Sedangkan data skunder berupa dokumen-dokumen, foto atau benda yang fungsinya sebagai pelengkap data primer. Bentuk data skunder ini berupa tulisan, jurnal hasil rapat staf, foto, rekaman yang berhubungan dengan strategi pengembangan kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurussalam.

Sumber data sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Suharsimi adalah subjek dari mana data diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2004: 25). Dalam penelitian kualitatif, jumlah sumber data bukanlah kriteria utama, tetapi lebih ditekankan kepada sumber data yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manusia dan bukan manusia. sumber data manusia berfungsi sebagai subjek atau informan kunci, sedangkan sumber data bukan manusia dapat berupa dokumen yang relevan dengan pengembangan kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurussalam.

Dalam hal ini, Kepala Madrasah, wakil kepala Madrasah dalam bidang kurikulum, dan beberapa guru lainnya. Disamping mereka selaku yang secara

langsung mengetahui dan paham akan kondisi yang ada, mereka juga mengetahui kondisi-konidisi yang menjadi kajian yang peneliti lakukan

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pengumpulan sistematis data primer dan sekunder untuk tujuan penelitian. Pengumpulan data merupakan tahap penting karena memberikan informasi yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan penelitian yang sedang berlangsung atau yang sudah ada.

1. Teknik Observasi

Observasi mengacu pada proses metodis mengamati dan mendokumentasikan kejadian yang diselidiki. Mardalis mengartikan metode observasi sebagai tindakan jiwa secara sadar dan terfokus untuk menyadari adanya rangsangan tertentu yang dikehendaki, atau pengkajian yang disengaja dan sistematis terhadap kondisi sosial, fenomena, dan gejala kejiwaan melalui pengamatan dan pencatatan (Mardalis, 1995: 63).

Penelitian ini meliputi observasi terhadap aktivitas kepala sekolah, aktivitas wakil kepala sekolah terkait kurikulum, lingkungan sekolah, dan aktivitas belajar mengajar di kelas. Tujuannya untuk mengumpulkan data observasi terhadap implementasi strategis pengembangan kurikulum di MIS Nurussalam. Observasi melibatkan dokumentasi sistematis tentang peristiwa, lokasi, dan alat penelitian yang diperlukan. Peneliti mengamati aktivitas di sekolah dan memanfaatkan surat observasi, kamera, perekam, telepon genggam, buku catatan, flash disk, dan pulpen.

2. Teknik Wawancara / Interview

Pendekatan wawancara melibatkan keterlibatan dengan sumber data melalui pertanyaan vokal dan menerima tanggapan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Lexy J Moleong (2000:135), wawancara diartikan sebagai pembicaraan yang mempunyai tujuan. Percakapan dilakukan antara dua partisipan, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai yang memberikan tanggapan terhadap pertanyaan tersebut.

Untuk penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah yang bertanggung jawab bidang kurikulum, dan dua orang

instruktur. Tujuan wawancara ini adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai keseluruhan penelitian mengenai kegiatan implementasi strategis penyempurnaan kurikulum di MIS Nurus Salam. Data penelitian yang dikumpulkan melalui wawancara langsung, komunikasi, atau media digital dicatat dengan menggunakan alat yang mampu merekam. Selanjutnya data rekaman yang diperoleh dianalisis sesuai dengan tema atau tujuan kajian tertentu.

3. Teknik Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (2006: 230) mengartikan metode dokumentasi sebagai proses pengumpulan data berbagai subjek atau variabel melalui penggunaan bahan-bahan tertulis seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, paragraf, notulensi rapat, catatan, agenda, dan sumber serupa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data yang tepat tentang kegiatan implementasi strategi pengembangan kurikulum di MIS Nurus Salam. Peneliti memulai dengan membuat lembar checklist yang berisi daftar dokumen lengkap:

- a. Dokumentasi profil sekolah.
- b. Daftar keadaan perlengkapan kurikulum
- c. Daftar keadaan siswa atau siswi.
- d. Dokumen sarana dan prasarana.
- e. Dokumen- dokumen lain yang berhubungan dengan aktivitas pelaksanaan straregis pengembangn kurikulum di MIS Nurus Salam.

Adapun alat atau instrument yang digunakan untuk mendokumentasikan data penelitian adalah berupa kamera untuk merekam kejadian penting dalam bentuk foto dan juga video sehingga data-data di lokasi penelitian semakin akurat.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah penyusunan data secara sistematis, mengelompokkannya ke dalam pola dan unit untuk dideskripsikan. Bogdan dan Biklen mendefinisikan analisis data sebagai proses sistematis dalam mengatur dan melacak transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman bahan-bahan tersebut dan menyajikannya sebagai satu kesatuan yang kohesif kepada orang lain (Arifin Imron, 1999: 84).

Penulis menggunakan pendekatan analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1984: 21), yang terdiri dari tiga langkah utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi).

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memadatkan informasi dengan merangkum, memprioritaskan elemen-elemen kunci, memusatkan perhatian pada aspek-aspek penting, mengidentifikasi tema dan pola yang berulang, dan menghilangkan komponen-komponen yang tidak perlu. Dengan mereduksi data akan meningkatkan kejelasan dan memudahkan pengumpulan dan pengambilan informasi tambahan untuk keperluan penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah data diringkas, tugas selanjutnya adalah menampilkan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa deskripsi ringkas, infografis, korelasi antar kategori, dan metode lainnya. Dengan menganalisis data, maka akan mudah untuk memahami peristiwa yang terjadi dan menyusun strategi masa depan berdasarkan wawasan yang diperoleh.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Tahap ketiga analisis data kualitatif melibatkan penarikan kesimpulan dan validasinya. Hasil awal yang disajikan bersifat sementara dan dapat direvisi kecuali bukti kuat yang menguatkan diperoleh pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan tahap awal didukung oleh bukti yang andal dan koheren ketika peneliti kembali mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut mungkin dianggap kredibel.

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam hal ini Guba dan Lincoln dalam Cosmas Gatot Haryono (2020:133-136) mengusulkan 4 kriteria untuk menilai kualitas penelitian kualitatif, yaitu: *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

1. Credibility (Kredibilitas)

Hasil penelitian kualitatif yang berkualitas harus dapat dipercaya atau dipercaya dari perspektif peserta penelitian. Karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan atau memahami fenomena dari mata

partisipasi. Kredibilitas didefinisikan sebagai kepercayaan yang bisa ditempatkan dalam kebenaran dari temuan penelitian. Kredibilitas menuntun apakah temuan dari sebuah penelitian merupakan informasi yang masuk akal yang diambil dari data asli peserta dan secara benar diinterpretasikan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas sebagai pengecekan data. Yaitu: 1. Triangulasi sumber, 2. Triangulasi waktu, 3. Triangulasi metode.

2. *Transferability* (Transferabilitas)

Dari perspektif kualitatif transferabilitas terutama merupakan tanggung jawab orang yang melakukan generalisasi. Transferabilitas adalah salah satu metode yang digunakan oleh para peneliti kualitatif untuk memberikan deskripsi terperinci tentang sebuah studi, peserta dan prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data agar peneliti lain menilai apakah menerapkan hasil satu studi cocok atau tidak dan masuk akal untuk digeneralisasikan.

3. *Dependability* (Keteguhan)

Penelitian ini dapat diulang pada saat yang berbeda dengan menggunakan metode yang sama, kepada partisipan yang sama, dan dilakukan dalam konteks yang sama atau dengan kata lain tentang konsistensi penelitian, reliabilitas dari penelitian yang dilakukan, dan kemungkinan replikasi terhadap penelitian.

4. *Confirmability* (Konfirmasi)

Penelitian harus bisa mengkonfirmasi tentang obyektivitas dan netralitas penelitian. Kriteria ini menjamin sejauh mana hasil penelitian dapat dikonfirmasi atau dikuatkan oleh orang lain.